

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG
RESIKO 4T DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LALUNDU
KECAMATAN RIO PAKAVA**

SKRIPSI



**AYU WULAN DEWI
201701004**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava" adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 23 Agustus 2021



Ayu Wulan Dewi
NIM. 201701004

ABSTRAK

AYU WULAN DEWI. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava. Dibimbing oleh YUHANA DAMANTALM dan WIDYAWATY SITUMORANG.

Tingginya AKI di Indonesia terjadi akibat perdarahan, eklampsia, aborsi tidak aman (*unsafe abortion*), partus lama, dan infeksi. Penyebab lain yang bisa menimbulkan kematian pada ibu yaitu terjadinya kehamilan 4T (Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu banyak dan Terlalu dekat). Faktor tersebut merupakan masalah sosial yang turut menentukan kesehatan dan keselamatan proses persalinan. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan yang menjadi populasi adalah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava yaitu berjumlah 111 orang dan sampel dihitung menggunakan rumus estimasi berjumlah 42 orang. Menggunakan teknik *non random sampling* dengan cara *acidental sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dimana diperoleh hasil sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik tentang resiko 4T yaitu 37 responden (88,1%) dan sebagian besar ibu memiliki sikap baik tentang resiko 4T yaitu 36 responden (85,7%). Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai $p=0,001 (\leq 0,05)$, ini berarti secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu tentang resiko 4T. Simpulan: ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu tentang resiko 4T.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Resiko 4T

ABSTRACT

AYU WULAN DEWI. *Correlation Of Pregnant's Women Knowledge With Behaviour Regarding 4T Risk In Lahundu PHC Region, Rio Pakava Subdistrict. Guided by YUHANA DAMANTALM and WIDYAWATY L SITUMORANG*

The high prevalence of Maternal Mortality Rate (MMR) due to bleeding, eclampsia, unsafe abortion, long term natal and infection as well. Another causes of MMR such as pregnant in 4T (Too young, Too old, Too much, Too short). Those factors could be society problem that have impact toward healthy and safe of partum process. The aim of research to analyse the correlation of pregnant's women knowledge with behaviour regarding 4t risk in Lahundu PHC Region, Rio Pakava Subdistrict. This is quantitative research with cross sectional design, and total of population is 111 of pregnant women in Lahundu PHC region of Rio Pakava Subdistrict, and have 42 sampling that counted by estimation formula and taken by non random sampling with accidental sampling technique. This research used univariate and bivariate which in result found that most of prgenant women, 37 respondent (88,1%) have good knowledge regarding 4T risk, about 36 respondents (85,7%) have good behaviour toward 4T risk. The result of Fisher's Exacttest found that p value =0,001 ($\leq 0,05$), it means statistically that have correlation between knowledge and women.s beahvour regarding 4T risk. Conclusion mentioned that have correlation between knowledge and women.s beahvour regarding 4T risk.

Keyword : knowledge, behaviour, 4T risk



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG
RESIKO 4T DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LALUNDU
KECAMATAN RIO PAKAVA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**AYU WULAN DEWI
201701004**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG
RESIKO 4T DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LALUNDU
KECAMATAN RIO PAKAVA

SKRIPSI

AYU WULAN DEWI
201701004

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 07 September 2021

Ns. Afina Januarista, S.Kep.,M.Sc
NIK. 20130901030


(.....)

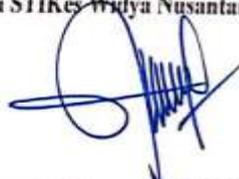
Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg
NIK. 20110901019


(.....)

Widyawati L. Situmorang, BSc.,M,Sc
NIK. 20210901124


(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRA KATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktuNya dengan judul”Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Sikap tentang Resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava”. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi S1 Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu. Dalam penulisan skripsi ini penulis mau menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi pengetahuan atau pengalaman. Namun berkat adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Secara khusus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua ayahanda I Ketut Weda Gama dan ibunda Ni luh Dartini yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta dukungan baik moral dan material kepada penulis. Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Widyawaty L. Situmorang, BSc., M.Sc., selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu Sekaligus menjadi pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
2. Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Dr. Pesta Corry S., Dipl.Mw., SKM., M.Kes., selaku wakil ketua 1 bidang akademik STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Afrina Januarista, M.Sc., Selaku Ketua Program Studi Ners Widya Nusantara Palu sekaligus menjadi penguji utama yang telah memberikan kritikan yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
5. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg., Selaku Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran dalam skripsi ini.
6. Semua dosen dan staf tata usaha di STIKes Widya Nusantara Palu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta saran dan nasihat kepada penulis selama menempuh pendidikan.

7. Kepada kepala Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava.
8. Tempat Peneliti Khususnya ibu hamil di Puskesmas Lalundu.
9. Kepada Teman-teman mahasiswa/i khususnya angkatan 2017 dan teman-teman kelas 4A keperawatan yang selalu memberikan Motivasi dan dukungan.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satupersatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 23 Agustus 2021

Ayu Wulan Dewi

NIM. 201701004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat Dan waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Pengolahan Data	24
I. Bagan Alur Penelitian	25

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
	B. Hasil Penelitian	27
	C. Pembahasan	29
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	34
	B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava	27
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava	28
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan sikap ibu tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava	28
Tabel 4.4	Hubungan antara pengetahuan ibu dengan sikap ibu tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	20
Gambar 3.1	Skema Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat izin Pengambilan Data Awal
3. Surat balasan Pengambilan data awal
4. Surat Permohonan Uji Validitas
5. Surat Balasan Uji Validitas
6. Surat permohonan penelitian
7. Surat permohonan responden
8. Kuesioner penelitian
9. Pernyataan persetujuan menjadi responden
10. Surat balasan selesai penelitian
11. Master tabel
12. Hasil olahan data
13. Dokumentasi penelitian
14. Riwayat hidup
15. Lembar konsul bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organisation* (WHO) kematian ibu merupakan kematian yang dapat terjadi diwaktu masa kehamilan, bersalin yang penyebabnya dapat berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan masa kehamilan. WHO memprediksi 585.000 wanita meninggal setiap harinya akibat komplikasi yang terjadi saat kehamilan maupun proses bersalin. Kematian seorang ibu sebenarnya dapat dicegah. WHO juga mengatakan sekitar 89% kematian maternal diakibatkan oleh meningkatnya komplikasi yang terjadi saat masa kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. Kehamilan dengan resiko angka tertinggi terjadi pada ibu yang mengalami masalah pada usia, paritas, dan jarak kehamilan yang terlalu dekat. Istilah ini dikenal dengan “4T” yang artinya : terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak dan terlalu dekat¹.

Setiap hari pada tahun 2017 menurut WHO sekitar 810 wanita meninggal, pada akhir tahun mencapai 295.000 orang dari 94% diantaranya terdapat di negara berkembang². Pada tahun 2018 angka kematian bayi baru lahir sekitar 18 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan³. Menurut Kemenkes RI (2018), Angka Kematian Ibu di Indonesia secara umum terjadi penurunan dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup, walau sudah cenderung menurun namun belum berhasil mencapai target MDGs⁴.

Kesakitan dan kematian pada ibu hamil adalah problematika terbesar di negara berkembang. Kematian saat melahirkan umumnya menjadi aspek utama kematian untuk wanita. Kondisi yang menjadi penyebab ibu mengandung yang tak sehat antara lain anemia, ibu hamil yang mengidap diabet, hipertensi, malaria, serta 4 terlalu (terlalu muda <20 tahun, terlalu tua >35 tahun, terlalu dekat jaraknya 2 tahun dan terlalu banyak anaknya >3 tahun). Peambahan status kesehatan masyarakat, indikator yang akan dicapai yaitu berkurangnya angka kematian ibu

dari 359 per 100.000 kelahiran hidup pada SDKI 2012 jadi 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019⁵.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Sulawesi Tengah mengalami kenaikan dan penurunan jumlah kasus pada 5 tahun terakhir dari 208/100.000 KH menjadi 179/100.000 KH di tahun 2019. Jumlah Kematian Ibu di Sulawesi Tengah pada tahun 2015 sejumlah 132 kasus terus mengalami pengurangan menjadi 82 kasus sampai pada tahun 2018, selanjutnya meningkat kembali menjadi 97 kasus pada tahun 2019. Jumlah tertinggi berada pada Kabupaten Donggala (17 kasus) serta terendah pada Kabupaten Poso (2 kasus). Kematian Ibu berdasarkan kelompok umur tahun 2019 terbanyak di usia reproduksi sehat antara usia 20 - 34 tahun sebanyak 67%, usia di atas 35 tahun sebesar 27, 8% dan Usia di bawah 20 tahun 5,2%. Faktor pencetus dapat berupa tingkat pengetahuan ibu terhadap kontrasepsi serta pengambilan keputusan menggunakan kontrasepsi masih sering dipengaruhi oleh keputusan suami atau keluarga, belum optimalnya pelaksanaan kesehatan reproduksi calon pengantin serta masalah Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu banyak, Terlalu sering (4 T)⁶.

Tingginya AKI di Indonesia terjadi akibat eklampsia, perdarahan, aborsi tak aman (*Unsafe abortion*), Infeksi, dan partus lama. Etiologi lainnya yang dapat mengakibatkan kejadian meninggalnya ibu saat melahirkan adalah mengalami kehamilan 4T (Terlalu tua, Terlalu muda, Terlalu dekat, dan Terlalu banyak). Faktor tersebut adalah permasalahan social yang dapat menentukan kesehatan serta keselamatan pada saat persalinan. Usaha preventif dibutuhkan agar mengurangi AKI. Pendeteksian awal pada kehamilan bisa dimanfaatkan sebagai salahsatu usaha dalam pencegahan kehamilan resiko tinggi untuk ibu hamil. Risiko tinggi kehamilan merupakan kehamilan dimana jiwa serta kesehatan ibu juga bayi terancam salahsatunya dikarenakan dari kehamilan 4T yang bisa mengakibatkan bermacam resiko untuk ibu hamil. Faktor lain yang berpengaruh terhadap tingginya AKI, salah satunya yaitu faktor pengetahuan dan sikap ibu terhadap kehamilannya⁷.

Pengetahuan adalah bagian faktor pencetus yang penting pada perilaku kesehatan. Jika ibu hamil mempunyai pengetahuan yang lebih terhadap resiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan terfikirkan agar melakukan pencegahan, mengatasi atau menghindari permasalahan resiko kehamilan yang

memiliki risiko tinggi. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan lebih terhadap kehamilan risiko tinggi akan memengaruhi sikap ibu hamil dalam memilih tindakan yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah maupun mengatasi masalah yang timbul selama masa kehamilan dan mampu mengatasi permasalahan yang mempengaruhi perilaku seseorang⁸. Apabila sikap seseorang positif maka akan mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan dalam mengantisipasi risiko 4T, sebaliknya seseorang yang bersikap dan berperilaku negatif akan berisiko mengalami gejala komplikasi atau bahaya pada masa kehamilan⁵. Minimnya informasi dan jangkauan pelayanan kesehatan dapat menyebabkan terjadinya banyak kehamilan yang tidak normal. Kehamilan yang berisiko tinggi menyebabkan masalah dan dapat mengancam nyawa sewaktu melahirkan, cara agar meminimalisir masalah yang baru pada ibu hamil perlu di adakan sosialisasi terkait risiko 4T kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang ada dilingkungan terdekat.

Hasil penelitian Yusria Duha (2019) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam melakukan kelengkapan kunjungan *antenatal care* di Klinik Siti Hajar R. Am.Keb Medan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwasikap ibu hamil dalam melakukan kunjungan berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh ibu⁹. Penelitian lain yang dilakukan oleh Eneng Risa Apriliani (2019) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang risiko kehamilan 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak dan terlalu dekat) dengan Kehamilan 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Rajadesa Kabupaten Ciamis menunjukkan hasil penelitian yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang risiko kehamilan 4T dengan kehamilan 4T¹⁰ Didukung pula hasil penelitian Hamida (2016) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap risiko 4T di Wilayah Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap risiko 4T di Wilayah Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru¹¹.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Februari 2021 di Puskesmas Lalundu didapatkan jumlah ibu hamil tahun 2019 yaitu sebanyak 252 ibu hamil dan pada tahun 2020 jumlah ibu hamil yaitu 253 orang. Data jumlah ibu hamil pada bulan Januari sampai April 2021 yaitu berjumlah 111 orang. Hasil wawancara dengan petugas kesehatan (salah satu bidan

yang ada di Puskesmas diperoleh data tentang jumlah kematian ibu hamil selama tahun 2019 sampai 2021 yaitu ada 3 kasus yang kematian ibu hamil diantaranya berumur 44 tahun dengan kehamilan ke 10 (sepuluh), umur 16 tahun kehamilan pertama serta 1 orang berumur 38 tahun dengan kehamilan keempat. Data di atas menunjukkan bahwa ibu hamil pada umur <20 tahun dan >35 tahun serta kehamilan dengan jarak dekat dan hamil > 4 kali masih banyak dan ini sangat beresiko meningkatkan angka kematian ibu akibat kehamilan. Dimana kehamilan beresiko yang dialami ibu yaitu ketuban pecah dini, abortus yang tidak aman, infeksi pada ibu hamil umur dibawah 20 tahun dan ibu hamil umur diatas 35 tahun memiliki resiko perdarahan, partus lama, eklamsia serta jarak dekat dan hamil > 4 kali juga memiliki resiko terjadi perdarahan dan keguguran.

Hasil wawancara dengan 4 orang ibu hamil didapatkan 3 orang ibu hamil mengatakan tidak mengetahui tentang risiko kehamilan 4T dan 1 orang mengatakan bahwa pernah mendapat informasi tentang kehamilan yang beresiko. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ini meneliti tentang “Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava

2. Tujuan Khusus

- a. Diuraikan pengetahuan ibu hamil tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava
- b. Diuraikan sikap ibu hamil tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava

- c. Dianalisisnya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang resiko 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi ilmu pengetahuan serta sebagai tambahan wawasan tentang tentang resiko 4T.

2. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini kiranya dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang resiko 4T pada kehamilan sehingga ibu hamil dapat mendeteksi kehamilan dengan resiko tinggi.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Lalundu Kecamatan Rio Pakava tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap tentang resiko 4T sehingga pelayanan pada masyarakat khususnya ibu dalam masa kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. EGC. 2012
2. WHO. Maternal mortality key fact. 2019. [Internet]. tersedia pada <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.
3. UNICEF. Maternal Mortality. 2019. [Internet] Tersedia dalam <https://data.unicef.org/topic/maternal-health/maternal-mortality/> (diakses pada tanggal 18-12-2019)
4. [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2019
5. [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2017
6. Profil Kesehatan Sulawesi Tengah. Data Angka Kematian Ibu Propinsi Sulawesi Tengah. 2020
7. Sarwono, P. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. PT. Bina Pustaka 2014
8. Daryani, S.. Status Resiko 4 Terlalu (4T) Pada Ibu Hamil dilihat Dari Pengetahuan Dan Sikapnya di Puskesmas Kecamatan Pondok Aren tahun. Vol. 5 2016.
9. Yusria D. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam melakukan kelengkapan kunjungan *antenatal care* di Klinik Siti Hajar R. Am.Keb Medan 2019 Vol. 2 (1)
10. Eneng R. A. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang risiko kehamilan 4t (terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak dan terlalu dekat) dengan Kehamilan 4T di Wilayah Kerja Puskesmas Rajadesa Kabupaten Ciamis. 2019. Vol. 1 (1).
11. Hamidah. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamid Terhadap Resiko 4T di Wilayah Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru. *Cientia Journal* Vol. 5 No. 1 Mei 2016.
12. Mardiana, Grace, Sipasulta, M. The correlation between knowledge and intention with self-efficacy of pregnant women to attend antenatal care at healthcare. *Journal Off Nursing Education and Prectice*, 7 (5), 131–136. 2017
13. Nototamodjo. *Perilaku kesehatan dan promosi kesehatan*. PT Rineka 2012.
14. Bactiar, A. *Filsafat Ilmu* (E. Revisi (ed.)). Raja Grafindo Persada 2012
15. Mubarak, W. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salembah Medika 2012.
16. Aswar S. *Sikap dan perilaku. Dalam sikap manusia dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar 2011

17. Dewi, W. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika 2011.
18. Poedji, R. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Kementrian Kesehatan RI 2015.
19. Widatiningsih, S. dan C.. *Praktik terbaik asuhan kehamilan*. Trans Medika. 2015
20. Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika 2014
21. Arikunto, S.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta 2013.
22. Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV 2017
23. Jayanti, K.D., Basuki, H., Wibowo, A. Faktor Yang Mempengaruhi Kematian Ibu (Studi Kasus Di Kota Surabaya). *Jurnal Wiyata*. 2016. Vol. 3 No. 1.
24. Ayu Eka Lestari. Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali. *Borobudur Nursing Review*, 2021. Vol. 01, No. 01.
25. Farida Hanum. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Risiko Tinggi Kehamilan Di Klinik Pratama Sunggal Medan. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, Vol 3, No. 2, Oktober 2018.
26. Siti Nuraisyah. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko 4 T di Desa Jahiang Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada :Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Agustus 2019*
27. Ani Sofiani Koehtae. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Berisiko di Puskesmas Ngesrep. Semarang : Universitas Diponegoro; 2015
28. Eneng Risa Apriliani. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang risiko kehamilan 4T dengan kehamilan 4T di wilayah kerja Puskesmas Rajadesa Kabupaten Ciamis. 2019.